

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan seni musik merupakan salah satu bidang yang memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui unsur-unsur musik serta meningkatkan kecerdasan musikal yang pada hakikatnya terdapat di dalam diri setiap individu (Ratnasari, 2016). Melalui pendidikan seni musik pun peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan dalam aspek kognitif saja melainkan juga dengan pengembangan kepribadian dalam aspek afektif dan keterampilan mengreasikan karya dalam aspek psikomotor (Madina, 2021). Sebagai salah satu bidang studi dalam pendidikan, seni musik memainkan peran penting dalam memberikan kesempatan dan keterampilan kepada siswa untuk berekspresi, mengapresiasi, berkreasi, membentuk harmoni, dan menciptakan keindahan (estetika) dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan pribadi serta dalam masyarakat (Desyandri, 2015)

Pendidikan seni musik di sekolah dasar idealnya memenuhi beberapa prinsip, menurut Elliot (dalam Fitriani, 2014) prinsip-prinsip tersebut yaitu: (1) pendidikan musik, yang berkaitan dengan manfaat pendidikan musik; (2) pendidikan tentang musik, yang berkaitan dengan pengetahuan musik yang relevan dengan pembelajaran musik, seperti teori musik, harmoni, dan sejarah musik; (3) pendidikan musik, yang berkaitan dengan tujuan belajar musik; dan (4) pendidikan melalui musik yang merupakan gabungan dari ketiga komponen di atas. Selanjutnya Giyartini (dalam Fitriani, 2015) menjelaskan bahwa peserta didik usia sekolah dasar memiliki banyak imajinasi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kebutuhan akan pengalaman baru, dan keinginan untuk mencoba banyak kemungkinan, anak usia sekolah dasar juga cenderung memiliki rentang perhatian yang cepat teralihkan. Oleh karena itu sekolah harus menyediakan media serta pendidikan musik yang berkualitas untuk mewedahi dan mengarahkan karakter khas peserta didik sekolah dasar seperti yang sudah dijelaskan di atas ke arah yang positif.

Pendidikan seni musik di sekolah dasar menurut Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbud Nomor 033/H/KR/2022 memiliki salah satu tujuan yaitu “peserta didik mampu mengasah dan mengembangkan musikalitas, terlibat dengan praktik-praktik bermusik dengan cara yang sesuai, tepat, dan bermanfaat, serta turut ambil bagian dan mampu menjawab tantangan dalam kehidupan sehari-hari.” Selanjutnya menurut Kepmen nomor 028/H/2021 “Pelajaran musik di SD membantu mengembangkan musikalitas, kemampuan bermusik peserta didik melalui berbagai macam praktik musik yang baik secara ekspresif dan indah, kesadaran, pemahaman dan penghayatan akan unsur-unsur/ elemen-elemen bunyi-musik dan kaidah-kaidahnya serta penerapan praktiknya yang tepat guna”

Pengembangan kemampuan musikal peserta didik melalui seni musik pun didukung oleh teori Gardner (1933) yang menyatakan bahwa kecerdasan musikal pada hakikatnya dimiliki oleh setiap peserta didik karena pada hakikatnya setiap anak memiliki delapan kecerdasan diantaranya yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan gerak tubuh, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis. Dapat dipahami bahwa pada hakikatnya setiap anak memiliki potensi dalam delapan kecerdasan, namun setiap individu memiliki perbedaan kecerdasan yang menonjol atau yang tingkatannya lebih tinggi, ini tergantung kegiatan apa yang dilakukan setiap anak dalam rangka mengasah dan mengembangkan kecerdasan-kecerdasan tersebut (Syarifah,2019).

Kecerdasan musikal adalah salah satu dari delapan kecerdasan majemuk. Gardner (1933) mengemukakan bahwa

*“Musical Intelligence is the ability to understand musical forms through perception, discrimination, transformation, and expression (for example, as a composer or performer). This intelligence involves an awareness of a musical composition's rhythm, pitch or melody, and timbre or tone color. Music can be understood symbolically or "top-down" (global, intuitive), formally or "bottom-up" (analytical, technical), or both.”*

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kemampuan musikalitas adalah kemampuan untuk memahami bentuk musik melalui persepsi, diskriminasi, transformasi, dan ekspresi (bisa dalam sudut pandang komposer atau pemain). Kemampuan ini melibatkan kepekaan atau kesadaran akan ritme, nada atau melodi

Syita Nurcahya Putriani, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA RHYTHM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komposisi musik, dan timbre atau warna nada. Musik dapat dipahami secara simbolis atau "top-down" (global, intuitif), formal atau "bottom-up" (analitik, teknis), atau keduanya.

Penelitian Tarigan (2021) menyatakan pentingnya meningkatkan kemampuan musikalitas yaitu untuk menjadikan peserta didik lebih kreatif, musik juga dapat mendukung pertumbuhan pribadi. Kekuatan Pendengar musik dapat membantu peserta didik mengungkapkan dan mengekspresikan perasaannya. Hal tersebut pun sejalan dengan pendapat Sujiono, (2017) dengan peningkatan kemampuan musikalitas anak dapat juga meningkatkan kecerdasan dari segi kognitif peserta didik, psikomotor peserta didik, dan perkembangan emosional peserta didik. Kemudian Yuni (2016) menjelaskan bahwa manfaat pengembangan kemampuan musikalitas peserta didik yaitu untuk meningkatkan kepekaan terhadap keindahan suara, sarana menggali minat dan bakat, serta berpengaruh positif terhadap kestabilan emosional.

Kecerdasan musikal memiliki aspek pendorong atau penghambat penerapan teorinya yaitu ketersediaan sumber daya dan tutor, aspek sejarah dan budaya, pertimbangan geografis, pertimbangan keluarga, pertimbangan situasional (Armstrong, 2009). Dalam penerapannya dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar, guru menjadi tutor sebagai aspek utama penentu berhasil tidaknya teori ini diterapkan untuk mengembangkan potensi peserta didik, Maka tugas guru adalah membantu siswa mengasosiasikan materi yang akan dipelajari komponen kecerdasan musikal dan menyiapkan media yang tepat (Miller dalam Armstrong, 2009).

Pelaksanaan pembelajaran seni musik sebagai salah satu sarana dan alat untuk menstimulus kemampuan musikalitas peserta didik masih memiliki berbagai permasalahan misalnya seperti pada penelitian Kosmana (2020) di SDN Serang 13 yang menemukan adanya kesulitan belajar siswa yang diataranya yaitu sulit menghafal pola atau interval nada, sulit membedakan antara tangga nada mayor dan minor dan kurangnya media pembelajaran. Selain itu, penelitian Meirani (2017) di SD Dabin Slerok pun menjelaskan bahwa kesulitan belajar peserta didik kelas 5 sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor internal atau diri peserta didik dengan indikator minat, bakat, kesehatan, kemampuan kognitif dan kebiasaan belajar

Syita Nurcahya Putriani, 2023

***EFEKTIVITAS MEDIA RHYTM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki persentase sebesar 65,14% yaitu dalam kategori tinggi. Begitupun untuk faktor eksternal, dengan indikator kemampuan guru sebesar 92,47% dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di sekolah dasar, penulis juga menemukan pembelajaran seni musik yang masih kurang maksimal keterlaksanaannya, berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas V SDN Mangkubumi, diketahui bahwa masih minimnya media pembelajaran seni musik di sekolah dasar sehingga para peserta didik masih sering kesulitan dalam menirukan nada, menirukan dan merespon ritme, terlebih jika para peserta didik sudah mendengarkan materi lagu yang diajarkan namun dalam versi yang bukan original nada dan temponya dari lingkungan luar sekolah, lagu original yang diajarkan guru menjadi sulit dipraktikan siswa. Alat musik yang tersedia di sekolah itu hanya alat musik melodis yaitu pianika, itupun tersedia hanya 15 buah sehingga tentunya masih kurang memadai jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik 35 orang dalam satu kelas. Kemudian pianika hanya bisa dijadikan media untuk pengenalan nada saja, sedangkan materi pembelajaran seni musik lainnya tidak terfasilitasi.

Penelitian–penelitian mengenai cara meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik sekolah dasar telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya, Lestari (2022) menyatakan adanya pengaruh dari pembiasaan mendengarkan lagu wajib nasional terhadap peningkatan kemampuan musikalitas siswa kelas lima sekolah dasar. Kemudian, penelitian firdhani (2021) menyatakan adanya pengaruh aktivitas musik kreatif terhadap peningkatan kemampuan musikalitas peserta didik kelas delapan sekolah menengah pertama dan selanjutnya penelitian Anas (2016) menyatakan adanya pengaruh dari penggunaan alat musik angklung dalam meningkatkan kecerdasan musikalitas peserta didik kelas empat sekolah dasar. Penelitian-penelitian yang sudah dilakukan terbatas pada penggunaan strategi dan satu alat musik saja yang notabene tidak dimiliki oleh banyak sekolah, sehingga belum adanya penelitian mengenai pengaruh penggunaan media yang lebih fleksibel dan praktis seperti *Rhythm section*.

Syita Nurcahya Putriani, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA RHYTHM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu faktor kunci efektivitas guru di kelas tampaknya adalah penggunaan media pembelajaran sebagai alat untuk mewujudkan keberhasilan proses belajar mengajar (Supriyono, 2018). Media pembelajaran tidak hanya memfasilitasi lingkungan belajar yang positif bagi siswa tetapi juga memudahkan guru dalam menyampaikan informasi dan nyaman bagi siswa untuk menerimanya sebagai hasil dari proses tersebut untuk memfasilitasi upaya guru dalam transmisi pengetahuan (Setiawan, 2022) Begitupun dengan pembelajaran seni musik, efektivitas media sangat menentukan tingkat musikalitas peserta didik.

Mengembangkan kemampuan musikalitas peserta didik membutuhkan stimulus bisa dengan cara bernyanyi bersama dengan iringan musik, menonton pertunjukan musik juga bermain musik di rumah dan sekolah (Armstrong, 2009). *Rhythm section* merupakan media iringan musik digital yang terdiri atas suara harmonis berbagai alat musik yang dijadikan satu kesatuan menciptakan nuansa musik sesuai yang diinginkan penciptanya (Coker dalam Rose, 1989) Kemudian berkaitan dengan hal itu, *Rhythm section* merupakan media musik pengiring berbentuk audio digital yang terbukti layak dan mampu meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran seni musik (Herdiyana, 2022)

Melihat adanya permasalahan belum maksimalnya penggunaan media dalam pembelajaran seni musik di sekolah dasar serta dengan adanya *rhythm section* penulis bermaksud untuk mengujicobakan media pembelajaran *rhythm section* dalam pembelajaran seni musik untuk mengembangkan kemampuan musikalitas peserta didik. Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk melihat efektivitas penggunaan media pembelajaran seni musik yang kemudian dapat di implementasikan di sekolah dasar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Setelah merumuskan latar belakang, kemudian dirumuskanlah permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan musikalitas peserta didik pada tes awal (*pretest*) di kelas eksperimen sebelum digunakannya media *rhythm section* dan di kelas kontrol sebelum digunakannya media konvensional?

- 1.2.2 Bagaimana kemampuan musikalitas peserta didik pada tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen sesudah digunakannya media *rhythm section* dan di kelas kontrol sesudah digunakannya media konvensional?
- 1.2.3 Bagaimana peningkatan kemampuan musikalitas peserta didik kelas eksperimen sesudah digunakannya media *rhythm section* dan di kelas kontrol sesudah digunakannya media konvensional?
- 1.2.4 Bagaimana perbedaan peningkatan kemampuan musikalitas peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan media *rhythm section* dengan kemampuan musikalitas peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan media *rhythm section*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan umum dan khusus yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### **1.3.1 Tujuan Secara Umum**

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu guna menganalisis efektivitas dari media *Rhythm Section* yang digunakan dalam proses pembelajaran peserta didik kelas 5 sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan musikalitas yang dimiliki peserta didik.

#### **1.3.2 Tujuan Secara Khusus**

- 1.3.2.1 Mendeskripsikan kemampuan musikalitas peserta didik pada tes awal (*pretest*) di kelas eksperimen sebelum digunakannya media *rhythm section* dan di kelas kontrol sebelum digunakannya media konvensional.
- 1.3.2.2 Mendeskripsikan kemampuan musikalitas peserta didik pada tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen sesudah digunakannya media *rhythm section* dan di kelas kontrol sesudah digunakannya media konvensional
- 1.3.2.3 Menganalisis peningkatan kemampuan musikalitas peserta didik kelas eksperimen sesudah digunakannya media *rhythm section* dan di kelas kontrol sesudah digunakannya media konvensional
- 1.3.2.4 Mendeskripsikan perbedaan peningkatan kemampuan musikalitas peserta didik di kelas eksperimen dengan menggunakan media *rhythm section*

Syita Nurcahya Putriani, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA RHYTHM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kemampuan musikalitas peserta didik di kelas kontrol dengan menggunakan media *rhythm section*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis, dari segi kebijakan, dari segi praktis serta dari segi isu dan aksi sosial

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis Dalam Bidang Pendidikan Dasar Mata Pelajaran Seni Musik**

- 1.4.1.1 Peneliti berharap dapat memberikan kontribusi secara pemikiran maupun kajian dan referensi yang tentunya dalam ruang lingkup Pendidikan mata pelajaran seni musik pada Pendidikan Dasar.
- 1.4.1.2 Dapat memperkaya serta cakupan ilmu pengetahuan dapat lebih luas terlebih dalam hal kegiatan belajar mengajar seni music terutama dalam kemampuan musikalitas.
- 1.4.1.3 Memberikan tambahan pemahaman, pemngetahuan dan juga wawasan terkait kegiatan belajar mengajar Seni Musik dalam aspek kemampuan musikalitas.
- 1.4.1.4 Peneliti mengharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam hal ilmu pengetahuan ataupun pemahaman bahwa sangatlah penting kita mengasah kemampuan musikalitas sebagai usaha kita dalam mengoptimalisasi dan melatih kemampuan peserta didik kelas 5 sekolah dasar pada pembelajaran seni musik.

##### **1.4.2 Manfaat dari segi kebijakan**

Hal ini berkaitan dengan upaya dari kemendikbud dalam mengembangkan kurikulum merdeka dalam aspek krisis pembelajaran berkepanjangan yang terkena dampak dari pandemi. Hasil belajar yang buruk dari anak anak, juga ditandai dengan perbedaan kualitas pembelajaran yang signifikan di seluruh wilayah dan kelas sosial ekonomi. Kurikulum merdeka diluncurkan pada february 2022, kemendikbud menyusun rencana sosialisasi kurikulum merdeka secara bertahap di seluruh wilayah Indonesia selama tahun 2022 dengan rencana tiap satuan pendidikan dapat mengimplementasikan kurikulum ini pada tahun 2023.

Kurikulum merdeka menekankan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Salah satu perubahan yang terdapat dalam kurikulum merdeka adalah peserta didik dapat memilih salah satu rumpun seni dalam mata pelajaran seni dan budaya. Oleh karena itu, pembelajaran akan lebih terfokus dalam satu bidang, dibutuhkan penggunaan media yang tepat untuk memaksimalkan dan mengefektifkan kegiatan belajar. sehingga penelitian yang mengujicobakan media dalam pembelajaran seni musik ini adalah jalan keluar yang ditawarkan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dengan penggunaan media yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

### **1.4.3 Manfaat dari segi praktis**

1.4.3.1 Bagi Penulis yaitu memberi pengalaman berkaitan dengan Menyusun karya tulis ilmiah tepatnya pada pembelajaran seni musik pada peserta didik kelas 5 sekolah dasar yang akan dijadikan pertimbangan oleh peneliti untuk dilaksanakannya penelitian lanjutan.

1.4.3.2 Bagi pihak sekolah, selain menjadi referensi, karya tulis ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran khususnya pada mata pelajaran seni musik dengan menggunakan media *Rhytm Section* dalam hal kemampuan musikalitas peserta didik.

1.4.3.3 Bagi Peserta Didik, peneliti mengharapkan adanya karya tulis ilmiah ini dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi peserta didik terlebih dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik dengan adanya media *Rhytm Section* dalam pembelajaran seni musik.

### **1.4.4 Manfaat dari segi isu serta aksi sosial**

Studi SMERU *Research Institute The RISE Program in Indonesia* (2020), menyatakan selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara daring di era pandemi terdapat perbedaan antara lokasi perkotaan dan pedesaan, khususnya di luar Jawa, dalam hal adopsi aplikasi digital untuk pembelajaran. Sekolah sekolah di daerah pedesaan sulit untuk mengakses komponen pendukung kegiatan belajar yang berbasis digital. Sehingga, dengan penelitian yang menunjukkan efektivitas penggunaan media digital diharapkan menjadi aksi membangkitkan upaya serta inovasi untuk memberikan akses mudah serta fasilitas yang memadai untuk

Syita Nurcahya Putriani, 2023

**EFEKTIVITAS MEDIA RHYTM SECTION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MUSIKALITAS PESERTA DIDIK (STUDI KUASI EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI KELAS 5 SEKOLAH DASAR)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



penggunaan media digital di sekolah sekolah di pedesaan dalam rangka pemerataan pendidikan

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, yang dimuat dalam Bab I Pendahuluan. Bab II berupa tinjauan pustaka berisi teori, diskusi, konsep, dan pendapat untuk referensi dalam penelitian. Bab III meliputi metode penelitian meliputi desain penelitian, peserta dan lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, serta instrumen penelitian. Bab IV yang memuat hasil dan pembahasan mengenai data hasil dan data pertimbangan. Bab V berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian.